



## Bantaran Sungai Tekik Kampung Ngaglik Makin Cantik

**YOGYA (MERAPI)** - Bantaran Sungai Tekik di Kampung Ngaglik Kelurahan Giwangan Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta tampil lebih tertata, bersih dan indah. Jalan di tepi sungai semakin mudah diakses dengan paving block dan pagar besi berderet serta lampu penerangan jalan. Itu semua adalah hasil penataan Program Kota Tanpa Kumuh- Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) tahun 2021 yang dilaksanakan masyarakat sekitar.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyatakan Program Kotaku selama ini sudah dikerjakan bersama-sama di Kota Yogyakarta dan terus menerus dilakukan. Selain menjadi program baku dari Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat untuk mengatasi kekumuhan berkaitan dengan sanitasi dan persoalan lingkungan, dalam APBD Kota Yogyakarta juga diprioritaskan untuk pembenahan rumah.

"Yang paling penting pembangunan Kotaku, di samping mengurangi keku-

muhan harus ada ada beutifikasi (keindahan) dan aksesibilitas ekonomi dan sosial agar lingkungan semakin tertata," kata Heroe saat meresmikan kegiatan hasil Program Kotaku di Kampung Ngaglik Giwangan, Minggu (16/1).

Koordinator Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kelurahan Giwangan Rowi Sutaryo menyebut Giwangan mendapatkan alokasi bantuan Rp 2 miliar untuk penataan kawasan kumuh di RT 7, 8 dan 9 RW 03 Giwangan dan RT 35 RW 12 Ngaglik. Dalam penataan kawasan kumuh juga menggunakan dana swadaya masyarakat yang mencapai sekitar Rp 22 juta.

Sementara itu Perwakilan Balai Prasarana Permukiman Wilayah DIY Fery Yuliatna mengatakan Kota Yogyakarta mendapatkan alokasi kegiatan Program Kotaku-DFAT di 4 kelurahan yaitu Giwangan, Karangwaru, Baciro dan Prawirodirjan. Setiap kelurahan mendapatkan pagu anggaran sebanyak Rp 2 miliar. (\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Giwangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005